



PEMERINTAH KABUPATEN WAKATOBI

**1. PERATURAN BUPATI WAKATOBI
NOMOR 1.A TAHUN 2010 TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN
TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN
ANGGARAN 2010**



**BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN SETDA
KABUPATEN WAKATOBI
TAHUN 2011**



BUPATI WAKATOBI

PERATURAN BUPATI WAKATOBI NOMOR : 1-A TAHUN 2010

T E N T A N G

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAH ESA

BUPATI WAKATOBI,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
- c. bahwa dengan ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010 maka kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 Yang telah ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 32 tahun 2008 diperlukan penyesuaian;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c maka perlu menetapkan Peraturan Bupati Wakatobi tentang Kebutuhan Harga Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2824);
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
4. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bombana, Kabupaten Wakatobi dan Kabupaten Kolaka Utara di Propinsi Sulawesi Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4339);

5. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2004 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2478);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
7. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) Sebagai mana Telah diubah dua kali terakhir Dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 Tentang Pupuk Budidaya tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 Tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai barang dalam Pengawasan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembedah Tanah;
12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010;
14. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang Dan atau Jasa yang beredar dipasar;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Kpts/TR260/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 Tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239 /Kpts/OT.210/4/2003 Tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/SR.130/1/2006 Tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada padi sawah spesifik lokasi;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang di maksud dengan ;

- (1) Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung;
- (2) Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk;
- (3) Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah;
- (4) Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan;
- (5) Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyalar resmi di Lini IV;
- (6) Sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, budidaya ikan dan/atau udang;
- (7) Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan, atau hortikultura dengan luasan tertentu;
- (8) Perkebunan adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu;
- (9) Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijau pakan ternak dengan luasan tertentu;
- (10) Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha;
- (11) Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan/atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di Dalam Negeri;
- (12) Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M- DAG/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;

- (13) Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- (14) Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- (15) Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani yang berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi;
- (16) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat propinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota.

BAB II

PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar;
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh pemerintah Daerah Provinsi serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2010;
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kabupaten/Kota, jenis dan jumlah, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Gubernur;
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Kabupaten/Kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan peraturan Gubernur;
- (4) Peraturan Gubernur Sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Desember 2009;

- (5) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota;
- (6) Peraturan Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ditetapkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Nopember 2009;
- (7) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidayaan ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang setuju oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Dinas setempat;
- (8) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidayaan ikan dan atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Provinsi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar Wilayah;
- (2) Realokasi antar Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi ditetapkan oleh Gubernur;
- (3) Reolokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota;
- (4) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian setempat, sambil menunggu penetapan Gubernur guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan;
- (5) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HET BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh produsen;
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Petrokimia Gresik;

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyaluran Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk Bersubsidi ditingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
 - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam peraturan Gubernur;
- (3) Untuk kelancaran Penyaluran pupuk bersubsidi pada Lini IV ke Petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian;
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi pada tingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh;
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari komposisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten/Kota.

Pasal 7

- (1) Kemasan Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah yang bertuliskan "Pupuk Bersubsidi Pemerintah" Barang Dalam Pengawasan;
- (2) Penggantian kemasan pupuk akibat penambahan tulisan pada label sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilaksanakan oleh produsen pupuk selambat-lambatnya sampai dengan bulan April 2010.

Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET);
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea	= Rp. 1600,-/Kg;
b. Pupuk ZA	= Rp. 1400,-/Kg;
c. Pupuk NPK Phonska (15 : 15 : 15)	= Rp. 2300,-/Kg;
d. Pupuk NPK Pelangi (20 : 10 : 10)	= Rp. 2300,-/Kg;
e. Pupuk NPK Kujang (30 : 6 : 8)	= Rp. 2300,-/Kg;
f. Pupuk Organik	= Rp. 700,-/Kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk kemasan 50 Kg, 40 Kg atau 20 Kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya Ikan dan udang di penyalur Lini IV (pengecer resmi).

Pasal 9

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2), distributor, dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan;
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian setempat dan bagi daerah – daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokasinya, dapat melakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.

Pasal 11

- (1) Komposisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Provinsi dan Kabupaten/Kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya;
- (2) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan serta Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota;
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur;
- (3) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Provinsi wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur;
- (4) Gubernur menyampaikan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Ketentuan pelaksanaan dan hal – hal teknis yang belum diatur dalam Peraturan ini ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati;

Pasal 14

Dengan ditetapkan Peraturan ini maka Peraturan Bupati Wakatobi sebelumnya tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 dinyatakan tidak berlaku lagi.

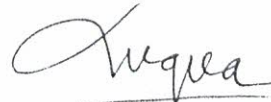
Pasal 15

Peraturan ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2010.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Wakatobi;

Ditetapkan di : Wangi-Wangi
Pada tanggal : 1 Januari 2010

BUPATI WAKATOBI



Ir. HUGUA

Diundangkan di : Wangi-Wangi
Pada tanggal : 1 Januari 2010

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN WAKATOBI**



HARDIN LAOMO, SE
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19531218 198203 1 007

BERITA DAERAH KABUPATEN WAKATOBI
TAHUN 2010 NOMOR.....

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
 MENURUT SUBSEKTOR

NO	Subsektor	Urea	Superphos	ZA	NPK	Ton	
						Organik	7
1	2	3	4	5	6	7	
1	Tanaman Pangan	13,00	0,00	0,00	2,15	12,16	
2	Hortikultura	13,65	0	4,40	0,50	9,88	
3	Perkebunan	0,00	0,00	0,00	1,48	15,96	
4	Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah	26,65	0,00	4,40	4,13	38,00	

BUPATI WAKATOBI



Ir. HUGUA

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDİ TAHUN 2010
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	Kecamatan	Urea	Superphos	ZA	NPK	Ton	
						ORGANIK	ORGANIK
1	2	3	4	5	6	7	7
1	Binongko	2,10	0,00	0,00	0,25		3,00
2	Togo Binongko	1,15	0,00	0,00	0,22		3,00
3	Kaledupa	3,10	0,00	0,00	0,23		4,00
4	Kaledupa Selatan	4,10	0,00	0,20	0,25		4,00
5	Tomia	3,10	0,00	1,00	0,25		4,00
6	Tomia Timur	3,10	0,00	1,00	0,25		4,00
7	Wangi-Wangi	5,00	0,00	1,20	1,49		8,00
8	Wangi-Wangi Selatan	5,00	0,00	1,00	1,19		8,00
	Jumlah	26,65	0,00	4,40	4,13		38,00

BUPATI WAKATOBİ



Ir. HUGUA

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI WAKATOB
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

TON

NO	JENIS PUPUK	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urea	26,65	2,16	2,16	2,16	2,37	2,17	2,16	2,11	2,11	2,17	2,17	2,73	2,18
2	Superphos	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	ZA	4,40	0,35	0,35	0,39	0,39	0,39	0,35	0,35	0,36	0,36	0,36	0,39	0,36
4	NPK	4,13	0,34	0,34	0,35	0,35	0,35	0,32	0,32	0,34	0,34	0,34	0,39	0,35
5	ORGANIK	38,00	3,14	3,14	3,20	3,20	3,20	3,16	3,14	3,14	3,16	3,16	3,20	3,16
	JUMLAH	73,18	5,99	5,99	6,10	6,31	6,11	5,99	5,92	5,95	6,03	6,03	6,71	6,05

BUPATI WAKATOB




Ir. HUGUA

LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

NO	Sub Sektor	Setahun	TON											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	13,00	1,08	1,10	1,12	1,12	1,11	1,08	1,08	1,08	1,04	1,05	1,08	1,06
2	Hortikultura	13,65	1,12	1,12	1,15	1,16	1,15	1,13	1,12	1,12	1,12	1,14	1,16	1,13
3	Perkebunan	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Peternakan	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	26,65	2,20	2,22	2,27	2,28	2,26	2,21	2,20	2,20	2,16	2,19	2,24	2,19

BUPATI WAKATOBI


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI WAKATOB
 NOMOR : I-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

Jenis Pupuk : SUPERPHOS

TON

NO	Sub Sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Desember		
													13	14	15
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Tanaman Pangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Hortikultura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Perkebunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

BUPATI WAKATOB



Ir. HUGUA

LAMPIRAN VI : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : I-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

Jenis Pupuk : ZA

NO	Sub Sektor	Setahun	TON												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Tanaman Pangan	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Hortikultura	4,40	0,35	0,35	0,39	0,39	0,39	0,35	0,35	0,36	0,36	0,36	0,39	0,36	0,36
3	Perkebunan	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Peternakan	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Perikanan Budidaya	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	4,40	0,35	0,35	0,39	0,39	0,39	0,35	0,35	0,36	0,36	0,36	0,39	0,36	0,36

BUPATI WAKATOBI



Ir. HUGUA

LAMPIRAN VII : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : I-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDİ TAHUN 2010
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : NPK

NO	Sub Sektor	Setahun	TON											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	2,15	0,17	0,17	0,18	0,18	0,18	0,17	0,16	0,17	0,17	0,18	0,23	0,19
2	Hortikultura	0,50	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05
3	Perkebunan	1,49	0,08	0,09	0,14	0,15	0,15	0,11	0,08	0,14	0,13	0,14	0,15	0,14
4	Peternakan	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		4,14	0,29	0,30	0,36	0,37	0,37	0,32	0,27	0,35	0,34	0,36	0,43	0,38

BUPATI WAKATOBİ



Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXXII : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

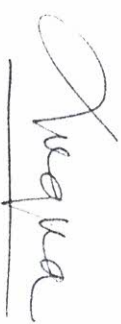
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDİ NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PERIKAWAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TON

BUPATI WAKATOBİ



 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXXIII : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1.A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	3,00
2	Togo Binongko	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	3,00
3	Kaledupa	0,33	0,33	0,34	0,34	0,34	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,34	0,33	4,00
4	Kaledupa Selatan	0,33	0,33	0,34	0,34	0,34	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,34	0,33	4,00
5	Tomia	0,33	0,33	0,34	0,34	0,34	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,34	0,33	4,00
6	Tomia Timur	0,33	0,33	0,34	0,34	0,34	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,34	0,33	4,00
7	Wangi-Wangi	0,66	0,66	0,67	0,67	0,67	0,67	0,66	0,66	0,67	0,67	0,67	0,67	8,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0,66	0,66	0,67	0,67	0,67	0,67	0,66	0,66	0,67	0,67	0,67	0,67	8,00
	Jumlah	3,14	3,14	3,20	3,20	3,20	3,16	3,14	3,14	3,16	3,16	3,20	3,16	38,00

TON

BUPATI WAKATOBI

 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXXIV : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

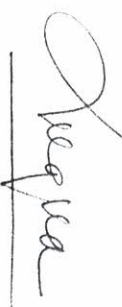
SUB SEKTOR : TANAMANNA PANGAN

KEBUTUHAN PUPUK/BULAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Binongko	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,96
2	Togo Binongko	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,96
3	Kaledupa	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	1,28
4	Kaledupa Selatan	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	1,28
5	Tomia	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	1,28
6	Tomia Timur	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	1,28
7	Wangi-Wangi	0,21	0,22	0,22	0,22	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,22	0,21	0,21	2,56
8	Wangi-Wangi Selatan	0,21	0,22	0,22	0,22	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,22	0,21	0,21	2,56
	Jumlah	1,02	1,04	1,04	1,04	1,02	1,02	0,98	0,98	0,98	0,98	1,04	1,02	12,16	

TON

BUPATI WAKATOBİ


 IR. HUGUA

LAMPIRAN XXXV : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : I-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDİ ORGANİK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07	0,78
2	Togo Binongko	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07	0,07	0,78
3	Kaledupa	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	1,04
4	Kaledupa Selatan	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	1,04
5	Tomia	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	1,04
6	Tomia Timur	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	1,04
7	Wangi-Wangi	0,17	0,18	0,18	0,18	0,18	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	2,08
8	Wangi-Wangi Selatan	0,17	0,18	0,18	0,18	0,18	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	2,08
	Jumlah	0,78	0,84	0,86	0,86	0,86	0,84	0,78	0,78	0,78	0,82	0,84	0,84	9,88

TON

BUPATI WAKATOBİ



Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXXVI : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	1,26
2	Togo Binongko	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	1,26
3	Kaledupa	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	1,68
4	Kaledupa Selatan	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	1,68
5	Tomia	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	1,68
6	Tomia Timur	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	1,68
7	Wangi-Wangi	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	3,36
8	Wangi-Wangi Selatan	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	3,36
	Jumlah	1,32	1,32	1,32	1,34	1,34	1,34	1,32	1,32	1,32	1,34	1,34	1,34	15,96

BUPATI WAKATOBI



Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXXVII : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010


**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010**

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

BUPATI WAKATOBI


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXXVIII : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDİ ORGANİK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PERIKANAN

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

BUPATI WAKATOBİ

Ir. HUGUA




LAMPIRAN VIII : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : ORGANIK

TON

NO	Sub Sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	12,16	1,02	1,04	1,04	1,04	1,02	1,02	0,98	0,98	0,98	0,98	1,04	1,02
2	Hortikultura	9,88	0,78	0,84	0,86	0,86	0,86	0,84	0,78	0,78	0,78	0,82	0,84	0,84
3	Perkebunan	15,96	1,32	1,32	1,32	1,34	1,34	1,34	1,32	1,32	1,32	1,34	1,34	1,34
4	Peternakan	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	34,92	3,12	3,2	3,22	3,24	3,22	3,2	3,08	3,08	3,08	3,14	3,22	3,2


BUPATI WAKATOBI

 Ir. HUGUA

LAMPIRAN IX : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0,17	0,17	0,17	0,18	0,18	0,17	0,17	0,17	0,18	0,18	0,18	0,18	2,10
2	Togo Binongko	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,05	0,05	0,10	0,10	0,15	0,10	1,15
3	Kaledupa	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,35	0,25	3,10
4	Kaledupa Selatan	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,35	0,35	4,10
5	Tomia	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,35	0,25	3,10
6	Tomia Timur	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,35	0,25	3,10
7	Wangi-Wangi	0,40	0,40	0,40	0,50	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,50	0,40	5,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0,40	0,40	0,40	0,50	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,50	0,40	5,00
	Jumlah	2,16	2,16	2,16	2,37	2,17	2,16	2,11	2,11	2,17	2,17	2,73	2,18	26,65

TON

BUPATI WAKATOBI

 Ir. HUGUA

LAMPIRAN X : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010


KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDİ UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUKBULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	1,00
2	Togo Binongko	0,08	0,08	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09	0,08	1,00
3	Kaledupa	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,16	0,16	0,16	0,16	2,00
4	Kaledupa Selatan	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,16	0,16	0,16	0,16	2,00
5	Tomia	0,12	0,13	0,13	0,13	0,13	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,13	0,13	1,50
6	Tomia Timur	0,12	0,13	0,13	0,13	0,13	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,13	0,13	1,50
7	Wangi-Wangi	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,16	0,16	0,16	0,16	2,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,16	0,16	0,16	0,16	2,00
	Jumlah	1,08	1,1	1,12	1,12	1,11	1,08	1,08	1,08	1,04	1,05	1,08	1,06	13,00

TON

BUPATI WAKATOBİ


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XI : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010


KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,10	0,10	0,09	1,10
2	Togo Binongko	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,012	0,013	0,15
3	Kaledupa	0,09	0,09	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	1,10
4	Kaledupa Selatan	0,17	0,17	0,17	0,18	0,18	0,18	0,17	0,17	0,17	0,18	0,18	0,18	2,10
5	Tomia	0,13	0,13	0,14	0,14	0,14	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,14	0,13	1,60
6	Tomia Timur	0,13	0,13	0,14	0,14	0,14	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13	0,14	0,13	1,60
7	Wangi-Wangi	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	3,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	3,00
	Jumlah	1,12	1,12	1,15	1,16	1,15	1,13	1,12	1,12	1,12	1,14	1,16	1,13	13,65

BUPATI WAKATOBI


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XII : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

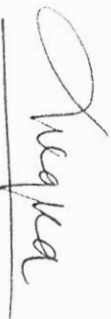
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00

BUPATI WAKATOBI



Ir. HUGUA

LAMPIRAN XIII : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010


KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

BUPATI WAKATOBI


 Ir. HUGUA


LAMPIRAN XIV : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PERIKANAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TON

BUPATI WAKATOBI

 Ir. HUGUA


LAMPIRAN XV : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUPERPHOS SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TON

BUPATI WAKATOBI


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XVI : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010


KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDİ SUPERPHOS SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

BUPATI WAKATOBİ


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XVII : PERATURAN BUPATI WAKATOB
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

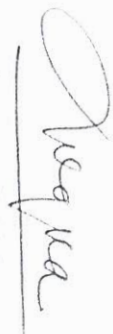
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUPERPHOS SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOB TAHUN 2010

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TON

BUPATI WAKATOB


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XVIII : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

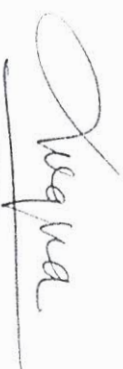
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDİ SUPERPHOS SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TON

BUPATI WAKATOBİ


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XIX : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : I-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

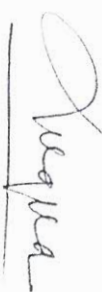
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUPERPHOS SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TON

BUPATI WAKATOBİ



Ir. HUGUA

LAMPIRAN XX : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010


KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUPERPHOS SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PERIKANAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TON

BUPATI WAKATOBI


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXI : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,20
5	Tomia	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09	0,08	1,00
6	Tomia Timur	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09	0,08	1,00
7	Wangi-Wangi	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	1,20
8	Wangi-Wangi Selatan	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09	0,08	1,00
	Jumlah	0,35	0,35	0,39	0,39	0,39	0,35	0,35	0,36	0,36	0,36	0,39	0,36	4,40

TON

ƒ


LAMPIRAN XXII : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : I-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah	TON
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

BUPATI WAKATOBİ


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXIII : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,20
5	Tomia	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09	0,08	1,00
6	Tomia Timur	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09	0,08	1,00
7	Wangi-Wangi	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	1,20
8	Wangi-Wangi Selatan	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09	0,08	1,00
	Jumlah	0,35	0,35	0,39	0,39	0,39	0,35	0,35	0,36	0,36	0,36	0,39	0,36	4,40

BUPATI WAKATOBİ



Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXIV : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TON

BUPATI WAKATOBI



Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXV : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

BUPATI WAKATOBİ



Ir. HUGUA


LAMPIRAN XXVI : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PERIKANAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TON

BUPATI WAKATOBI

 Ir. HUGUA


LAMPIRAN XXVII : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : I-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,25
2	Togo Binongko	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,22
3	Kaledupa	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,23
4	Kaledupa Selatan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,25
5	Tomia	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,25
6	Tomia Timur	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,25
7	Wangi-Wangi	0,12	0,12	0,13	0,13	0,13	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,13	0,13	1,46
8	Wangi-Wangi Selatan	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,09	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	1,16
	Jumlah	0,34	0,34	0,35	0,35	0,35	0,32	0,32	0,34	0,34	0,34	0,39	0,35	4,13

TON

BUPATI WAKATOBI


 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXVIII : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Binongko	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
2	Togo Binongko	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,11
3	Kaledupa	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,12
4	Kaledupa Selatan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
5	Tomia	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
6	Tomia Timur	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
7	Wangi-Wangi	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07	0,78	
8	Wangi-Wangi Selatan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06	0,62	
	Jumlah	0,17	0,17	0,18	0,18	0,18	0,17	0,16	0,17	0,17	0,18	0,23	0,19	2,15	

TON

BUPATI WAKATOBI




Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXIX : PERATURAN BUPATI WAKATOBİ
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDİ NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBİ TAHUN 2010

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah	TON
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Binongko	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,003	0,003	0,003	0,003	0,03	
2	Togo Binongko	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,02	
3	Kaledupa	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,02	
4	Kaledupa Selatan	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,003	0,003	0,003	0,003	0,03	
5	Tomia	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,003	0,003	0,003	0,003	0,03	
6	Tomia Timur	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,003	0,003	0,003	0,003	0,03	
7	Wangi-Wangi	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,18	
8	Wangi-Wangi Selatan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,14	
	Jumlah	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05	0,50	

BUPATI WAKATOBİ

 Ir. HUGUA

LAMPIRAN XXX : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUKBULAN												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Binongko	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,09
2	Togo Binongko	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
3	Kaledupa	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
4	Kaledupa Selatan	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,09
5	Tomia	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,09
6	Tomia Timur	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,09
7	Wangi-Wangi	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,53	
8	Wangi-Wangi Selatan	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,03	0,03	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	0,42	
	Jumlah	0,08	0,09	0,14	0,15	0,15	0,11	0,08	0,14	0,13	0,14	0,15	0,14	1,49	

BUPATI WAKATOBI



Ir. HUGUA


LAMPIRAN XXXI : PERATURAN BUPATI WAKATOBI
 NOMOR : 1-A TAHUN 2010
 TANGGAL : 1 Januari 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN WAKATOBI TAHUN 2010

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

TON

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Togo Binongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Kaledupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Kaledupa Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Tomia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Tomia Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7	Wangi-Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Wangi-Wangi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

BUPATI WAKATOBI

 Ir. HUGUA